

**MINAT SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD  
NEGERI KEMBANGSONGO KAPANEWON JETIS**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas  
Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Aji Mahfud Syafi'I  
NIM 19604221081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2023**

**MINAT SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD  
NEGERI KEMBANGSONGO KAPANEWON JETIS**

**Oleh:**

Aji Mahfud Syafi'I  
NIM 19604221081

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan kuesioner. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis yang berjumlah 55 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuisisioner, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,926. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase yang terbagi dalam 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 4 responden (7,27%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 12 responden (21,82%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 22 responden (40,00%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 13 responden (23,64%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 4 responden (7,27%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis adalah sedang.

Kata kunci: minat, pembelajaran, Pendidikan Jasmani

## SURAT PERNYTAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Mahfud Syafi'i

NIM : 19604221081

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 Juli 2023



Aji Mahfud Syafi'i  
NIM 19604221081

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MINAT SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD  
NEGERI KEMBANGSONGO KAPANEWON JETIS**



Disusun Oleh:

Aji Mahfud Syafi'i  
18601241001

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Mengetahui,  
Koorprodi PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 196707011994121001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.  
NIP. 198211292015041001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




MINAT SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD  
NEGERI KEMBANGSONGO KAPANEWON JETIS

Disusun Oleh:

Aji Mahfud Syafi'i  
19604221081

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 13 Juli 2023

### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, S.Pd Kor., M.Or. Penguji/Pembimbing		24/7 2023
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		18/7-2023
Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd. Penguji Utama		18/7 2023

Yogyakarta, 24 Juli 2023  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

## **MOTTO**

“Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu bersama kita”

(Surat At Taubat ayat 40)

“Jangan terlalu nyaman pada keadaan yang gak akan membawamu kemana-mana”

(Aji Mahfud Syafi'i)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Parjono dan Ibu Siti Fatimah yang telah mencurahkan segenap kasih sayang serta doa yang tak pernah lupa ia sisipkan sehingga penulis berhasil menyusun karya ini. Terimakasih atas pengorbanan yang telah diberikan.
2. Kakak saya Safitri Cahya Ningsih, atas doa, perhatian, kasih sayang dan segala dukungannya.
3. Kakak ipar saya Sutrisno, atas doa, perhatian, kasih sayang dan segala dukungannya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis”.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bimbingan Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd Kor., M.Or. selaku dosen pembimbing TAS serta dengan bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Ibu Sarjiyati, S.Pd. I Kepala Sekolah SD Negeri Kembangsono yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Panji Bagus Wicaksono, S.Pd. Guru PJOK SD Negeri Kembangsono yang telah membantu dalam proses pengambilan data dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang.



7. Teman-teman PJS D C 2019 yang telah kebersamai selama perkuliahan ini, selalu memberikan bantuan dan motivasi, semua pengalaman-pengalaman kita akan menjadi penyemangat dan kenangan yang tak kan terlupakan.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 3 Juli 2023  
Penulis,



Aji Mahfud Syafi'I  
NIM 19604221081

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakekat Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	8
2. Hakikat Minat.....	14
3. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Jasmani .....	17
4. Faktor-faktor Penghambat dalam Pembelajaran .....	18
5. Karakter Anak Sekolah Dasar.....	23
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Desain Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengalihan Data.....	30
F. Teknis Analisis Data.....	33

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	35
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan .....	50
C. Implikasi hasil pnelitian .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Keterbatasan Penelitian .....	55
C. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	57
<b>LAMPIRAN</b> .....	59

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian .....	29
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen.....	32
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.....	33
Tabel 4. Norma Penilaian.....	34
Tabel 5. Interval Katagori.....	34
Tabel 6. Distribusi Frekuensi MINat Siswa Kelas V .....	36
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V .....	38
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V .....	40
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V .....	41
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V .....	43
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V .....	45
Tabel 12 . Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V .....	46
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V .....	48
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V .....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka berfikir .....	27
Gambar 2. Histogram Minat Siswa Kelas V .....	37
Gambar 3. Histogram Minat Siswa Kelas V .....	39
Gambar 4. Histogram Minat Siswa Kelas V .....	41
Gambar 5. Histogram Minat Siswa Kelas V .....	42
Gambar 6. Histogram Minat Siswa Kelas V .....	44
Gambar 7. Histogram Minat Siswa Kelas V .....	46
Gambar 8. Histogram Minat Siswa Kelas V .....	47
Gambar 9. Histogram Minat Siswa Kelas V .....	49
Gambar 10. Histogram Minat Siswa Kelas V .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan .....	60
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian .....	62
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen .....	63
Lampiran 5. Instrumen Penelitian .....	64
Lampiran 6. Data Penelitian.....	69
Lampiran 7. Frekuensi Data Keseluruhan.....	72
Lampiran 8. Frekuensi Faktor Internal.....	73
Lampiran 9. Frekuensi Data Faktor Eksternal .....	76
Lampiran 10. Dokumentasi Pengambilan Data .....	79

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kewajiban bagi umat manusia sejak dilahirkan di muka bumi. Pendidikan sendiri dapat diperoleh dari mana saja, entah itu pendidikan yang diberikan kepada kedua orang tua, pendidikan yang diberikan di sekolah, entah itu pendidikan yang di peroleh dari lingkungan sekitar. Pendidikan salah satu hal terpenting yang harus dan wajib diberikan sejak kecil, karena dengan ini berpendidikan maka akan terbentuk karakter yang disiplin, kreatif, mandiri, dan tanggung jawab. Dalam UU Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan suatu hal rangkain pembelajaran dalam memberikan dampak positif bagi anak baik untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, stabilitas emosional, penalaran, pola hidup sehat, pembiasaan hidup pola hidup bersih, yang diatur secara runtut dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Undang-undang No.20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani adalah proses ajar melalui aktivitas jasmani dan sekaligus pula sebagai proses ajar untuk menguasai keterampilan jasmani.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah suatu proses belajar dan adaptasi dari pengembangan organik, neuromuskular, intelektual, sosial, kultural, emosional dan rasa keindahan yang merupakan hasil dari semangat melakukan aktivitas jasmani. (Lengkana & Sofa, 2017: 9).

Pendidikan jasmani merupakan suatu pembelajaran formal yang terdapat dalam kurikulum, yang telah diberikan sejak jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran pendidikan jasmani ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam pengalaman pembelajaran melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang telah dilakukan secara sistematis. Pengalaman belajar ini diberikan untuk membentuk karakter siswa dan sekaligus mengarahkan untuk membentuk gaya hidup sehat. Selain itu, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan keterampilan pengolahan diri dalam pemeliharaan pola hidup sehat, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, meningkatkan pertumbuhan fisik, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri.

Ketika proses pembelajaran dipandang sebagai proses perubahan tingkah laku siswa, peran evaluasi dan penilaian dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting. Penilaian dalam proses pembelajaran merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menganalisa dan menginterpretasi informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui apakah proses yang dilakukan itu sudah sesuai dengantujuannya maka harus dilakukan umpan balik. (Elis & Rusdiana, 2014: 29).



Berdasarkan pengamatan dan wawancara oleh peneliti yang dilakukan pada tanggal 27-29 maret 2023 di SD Negeri Kembangsono tempat dan hasil perbincangan dengan guru pendidikan jasmani dan beberapa siswa di sekolah tersebut, ternyata proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan belum sesuai yang diharapkan. Hal tersebut dibuktikan dengan masih terlihat sebagian dari siswa kelas V yang masih sering mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi sehingga siswa kurang paham saat disuruh mempraktikkan gerakan yang diberikan oleh guru, pada saat praktik pembelajaran sebagian siswa tidak mau mengikuti pembelajaran dengan berbagai alasan, beberapa siswa terlihat malu untuk menanyakan bagian mana yang belum jelas dan paham sehingga saat siswa disuruh melakukan gerakan dalam materi olahraga siswa kebingungan.

Hal ini juga diperkuat dengan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa yang mengungkapkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang membosankan dan dianggap biasa saja oleh sebagian siswa, dan siswa juga merasa bosan dengan pembelajaran yang cuma bermain-main tanpa ada materi yang diberikan, kemudian ada juga siswa yang mengatakan bahwa peserta didik mengikuti pelajaran penjas karena suka dengan beberapa jenis olahraga seperti sepak bola. Akan tetapi, di SD Negeri Kembangsono terdapat beberapa faktor pendukung fasilitas pembelajaran jasmani seperti: sarana prasarana, guru dan kurikulum.

Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Kembangsono, antara lain: halaman sekolah, lapangan sepak bola, lapangan lompat jauh, serta peralatan

olahraga yang sudah cukup baik dan lengkap digunakan oleh siswa. Tetapi untuk lapangan *indoor* belum tersedia jadi saat pembelajaran praktik senam dilakukan di dalam kelas. Untuk lapangan lompat jauh berada di halaman sekolah dan untuk lapangan sepak bola berada di utara sekolah kurang lebih jaraknya 50 meter dari sekolah. Kemudian berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa ternyata ada beberapa siswa yang bermalas-malasan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah diantaranya: ada yang kurang serius dan bahkan ada diantaranya dengan berbagai alasan berusaha untuk tidak mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Ada saja yang beralasan seperti sedang mengalami sakit perut dikarenakan datang bulan (perempuan), takut panas karena olahraga diluar ruangan, kadang ada siswa yang berteduh dibawah pohon sambil mengobrol dengan teman ketika pelajaran pendidikan jasmani berlangsung.

Selanjutnya, berdasarkan observasi peneliti terhadap siswa tentang guru yang ada di SD Negeri Kembangsongo, guru sudah memberikan metode pembelajaran yang cukup baik dalam menyampaikan pembelajaran atau saat memberikan materi yang berada di dalam kelas maupun di luar kelas. Jumlahnya guru penjas di SD Negeri Kembangsongo berjumlah 2 guru yang tentunya sudah mencukupi sesuai siswa yang ada. Kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Kembangsongo menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum Merdeka dan kurikulum K13. Kurikulum K13 untuk kelas 2, 3, 5, 6, dan kurikulum Merdeka untuk kelas 1 dan kelas 4.

Berdasarkan kecenderungan perilaku siswa tersebut, kemungkinan faktor minat merupakan salah satu faktor penyebab terhadap ketidakaktifan sebagai siswa

dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Kembangsono, berdasarkan uraian di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Minat Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah antara lain:

1. Ada sebagian siswa SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis yang bermalas-malasan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Ada sebagian siswa yang belum menyadari pentingnya pembelajaran pendidikan jasmani
3. Prasarana pembelajaran pendidikan jasmani seperti *indoor* atau ruangan untuk melakukan pembelajaran senam dan tidak ada.
4. Di SD Negeri Kembangsono belum pernah dilakukan penelitian tentang minat belajar terhadap hasil pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajiannya lebih mendalam. Dalam penelitian hanya membatasi tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kelas V di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan yaitu: “Seberapa tinggi minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui berapa besar minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan yang telah dikemukakan oleh peneliti, diharapkan penelitian ini mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis (adalah berusaha menyusun abstraksi dari hasil observasi yang konkret di lapangan, dan abstraksi tersebut merupakan kerangka dari unsur-unsur yang tersusun secara logis dan bertujuan menjalankan hubungan sebab akibat sehingga menjadi teori.)
  - a. Kegiatan penelitian akan menjadikan sebuah pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dan peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.
  - b. Untuk menambah kajian yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani

2. Secara praktis (Berdasarkan pengertian arti di atas, tentulah 'praktis' lebih sesuai diaplikasikan pada hal-hal yang berkaitan dengan fasilitas atau sarana)
  - a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sehingga melalui kegiatan tersebut dapat membuat siswa mendapatkan prestasi.
  - b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menambah kreativitas guru dalam mengajar siswa-siswi dan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.
  - c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi proses belajar mengajar pendidikan jasmani Ketika sudah melihat hasil penelitian
  - d. Bagi wali murid lebih memahami bakat anak dan arti penting dalam pendidikan jasmani sehingga orang tua mendukung anak untuk mengembangkan bakatnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

###### **a. Pengertian Pendidikan**

Pendidikan adalah kegiatan memobilisasi segenap komponen pendidikan oleh pendidik terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Bagaimana proses pendidikan itu dilaksanakan sangat menentukan kualitas hasil pencapaian tujuan pendidikan. Kualitas proses pendidikan menggejala pada dua segi, yaitu kualitas komponen dan kualitas pengelolaannya. Kedua segi tersebut satu sama lain saling tergantung. (Ilham, 2019: 114).

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi seseorang untuk melangsungkan kehidupan ke masa yang akan datang, baik untuk melangsungkan kehidupan dalam bermasyarakat yang mengerti harkat dan martabat untuk masyarakat sendiri, dengan adanya bekal dalam pendidikan maka masyarakat dapat lebih mudah dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah saja, akan tetapi pendidikan dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga, karena hal utama dalam pendidikan tersebut dilakukan dalam lingkungan keluarga.

Pendidikan hal yang sangat penting untuk menggali prestasi dan potensi pada setiap orang. Sehingga dapat menyiapkan hidup yang lebih layak dan tercapainya kebahagiaan tertentu, dan pendidikan juga dapat membantu suatu individu untuk bertahan hidup di dunia ini.

## **b. Penegertian Pembelajaran**

Belajar adalah suatu aktivitas sadar yang dilakukan oleh individu melalui latihan maupun pengalaman yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik yang direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Faizah, 2017: 183)

Menurut Rohani (2019: 333) Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar.

Menurut Dolong, (2016: 295) Pada pembelajaran terdapat delapan komponen yang saling berkaitan dan saling mengisi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, relevansi komponen pembelajaran juga memberikan gambaran bahwa betapa pentingnya setiap komponen, pembelajaran tidak akan bisa berjalan apabila salah satu komponennya tidak terpenuhi. Dan juga komponen pembelajaran merupakan sistem yang memiliki keterkaitan satu sama lain dan berinteraksi dalam mengembangkan pembelajaran. Berikut 8 komponen dalam pembelajaran sebagai berikut:

## 1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen yang paling mendasar dalam sebuah proses desain pembelajaran, dalam proses pembelajaran di tujukkan pada tujuan standar kompetensi yang hendak dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran. Penentuan ini penting untuk dilakukan mengingat pembelajaran yang tidak diawali dengan tujuan pembelajaran yang jelas akan menimbulkan kesalahan dalam sasaran pembelajaran.

Tujuan umum pembelajaran harus diidentifikasi karena sebagaimana guru mengetahui bahwa sasaran akhir dalam suatu pembelajaran yaitu ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut. Untuk merumuskan tujuan pembelajaran harus mengambil rumusan tujuan dan menentukan tingkah laku siswa agar tujuan tersebut bisa mengacu oleh siswa, misalnya melempar bola, menangkap bola, menendang bola, melompat, dan meloncat, untuk mengoprasionalikan tujuan tersebut harus didefinisikan dimana guru dapat memahami dan menentukan kemajuan siswa dalam mencapai tujuan tersebut. Yang menjadi kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, mata ajar dan guru itu sendiri.

## 2) Kurikulum

Kurikulum pada dasarnya bukan digunakan dalam bidang pendidikan akan tetapi digunakan pada bidang olahraga atau dunia olahraga. *Curriculum* dalam Bahasa Yunani yaitu *curir*, artinya “pelan”, dan *curere*, artinya “tempat berpacu”. Mengambil makna dari istilah yang digunakan ini maka *curriculum* adalah suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari untuk sampai digaris *finish* yang ditetapkan. Dengan mengambil makna dari bahasa kurikulum tersebut, kemudian istilah



kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan. Secara sederhana pada awalnya kurikulum diartikan “sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari atau diselesaikan oleh setiap siswa atau anak didik untuk memperoleh ijazah, dan sebagai guru kurikulum merupakan administrasi yang harus diselesaikan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis. Mengingat pentingnya peranan kurikulum dalam sebuah pendidikan, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

### 3) Guru

Guru atau pendidik adalah orang yang bertanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan anak didik. Pendidik harus mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum melakukan tugas dalam mengajar seperti, merumuskan tujuan, menentukan metode, menyampaikan bahan ajar, menentukan sumber belajar dan paling terakhir ketika pendidik akan melihat hasil pembelajaran yaitu dengan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

### 4) Peserta Didik

Peserta didik adalah setiap orang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan suatu pendidikan. Anak didik adalah unsur utama dalam suatu pokok persoalan dalam semua gerak atau partisipan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Peserta didik memiliki kedudukan yang berpengaruh karena dengan tidak adanya peserta didik guru tidak mempunyai arti apa-apa tanpa kehadiran anak didik sebagai subjek pembinaan. Jadi anak didik adalah kunci yang menentukan terjadinya interaksi edukatif.

## 5) Metode

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dan peserta didik dalam suatu pegajaran untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Metode tidak semua selalu cocok dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran tertentu, hal ini tergantung dari karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan konteks lingkungan di mana pembelajaran itu berlangsung.

Metode pengajaran merupakan suatu cara untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran, keterampilan dan sikap tertentu agar pemebelajaran dan pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan tujuan dari pembelajaran tercapai. Metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran motorik ada beberapa metode yang bisa diterapkan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode eksperimen, metode bermain peran/simulasi, dan metode eksplorasi.

## 6) Materi

Bahan ajar atau materi adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegistan belajar mengajar, bahan ajar merupakan sutau alat informasi dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan implementasi pembelajaran.

## 7) Media

Media merupakan sebuah metode yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyapaikan bahan ajar karena metode merupakan rangkaian dari media tersebut.

## 8) Evaluasi

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam hal keseluruhan proses pendidikan. Dengan demikian tujuan dari pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses yang dialami oleh siswa dalam melakukan suatu proses belajar sebagai subyek pendidikan. Dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian yang bersamaan, yaitu salah satu yang memberi dan salah satu pihak yang menerima.

### **c. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat SD, pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditingkat tentunya pembelajaran yang paling dasar. Menurut Bandi (2011: 22), Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan.

Bangun, (2016: 157) Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan keseluruhan karena pendidikan jasmani menggunakan aktivitas jasmani sebagai pokok dari proses pembelajaran. Secara psikologis pendidikan yang menggunakan fisik sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan peserta didik, dengan demikian belajar pendidikan jasmani sangat penting, belajar dengan aktif, belajar tidak tanpa aktivitas dan belajar baik aktivitas fisik atau mental.

## **2. Hakikat Minat**

### **a. Pengertian Minat**

Minat merupakan suatu kegiatan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat sendiri mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan. Minat merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pendidikan, apalagi bila berkaitan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari untuk mendapat rasa dorongan yang timbul dalam individu seseorang.

Ada dua aspek yang dikandung oleh minat antara lain aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi. Jadi, suatu aktivitas bila disertai dengan minat individu yang kuat, maka ia akan mencurahkan perhatiannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut (Achru, 2019: 207).

Menurut Muliani & Arusman (2022: 16) minat merupakan kecenderungan seseorang untuk mencapai sesuatu yang dibutuhkan sehingga terdorong untuk melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhannya. Lebih lanjut dikatakan Nurhasanah & Sobandi (2016: 128) minat belajar adalah ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat itu ditandai dengan adanya rasa tertarik atau rasa senang terhadap suatu obyek yang diikuti dengan munculnya perhatian objek yang mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri sehingga ada harapan objek yang dituju.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat merupakan pencapaian pada tujuan suatu hal yang diinginkan. Minat dalam seseorang merupakan suatu dorongan dalam dirinya yang datang secara tiba-tiba. Siswa memiliki minat dari pembawaannya dan memperoleh perhatian, berinteraksi dengan lingkungan sehingga minat dapat tumbuh dan berkembang.

Menurut Muliani & Arusman (2022: 16) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

- a. Faktor dorongan dalam diri sendiri (*intrinsik*), faktor yang berasal dari dalam muncul dari dirinya sendiri. Sedapat mungkin guru harus memunculkan dorongan dari dalam diri siswa pada saat pembelajaran misalnya mengaitkan pembelajaran dengan kepentingan atau kebutuhan siswa.
- b. Faktor motivasi sosial (*eksternik*) misalnya fasilitas belajar, cara mengajar guru, sistem pemberian umpan balik, dan sebagainya.

Dapat disimpulkan dari pendapat-pendapat di atas bahwa faktor-faktor minat seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari siswa dirinya sendiri (*intrinsik*) yang meliputi rasa perhatian, senang, dan kemudian faktor dari luar (*eksternik*) yang meliputi peranan guru dan fasilitas di sekolah.

##### 1) Faktor dari dalam

###### a) Perhatian

Seorang siswa yang berminat dalam suatu mata pelajaran tertentu maka siswa tersebut akan mempunyai perhatian atau memperhatikan mata pelajaran tersebut.

Penelitian ini tertarik pada segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

b) Perasaan Senang

Perasaan senang terhadap suatu mata pelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti sebuah pembelajaran. Misalnya seorang siswa yang sangat menyukai mata pelajaran pendidikan jasmani maka siswa tersebut merasakan kesenangan tersendiri saat mata pelajaran pendidikan jasmani tersebut berlangsung.

c) Aktivitas

Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu hal. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi maka aktivitas seseorang tersebut makin tinggi juga begitu juga sebaliknya. Dapat digaris besar bahwa aktivitas siswa atau keterlibatan secara langsung dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Misalnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah tentang pembelajaran sepak bola, siswa yang memiliki minat paling tinggi cenderung lebih banyak dalam melakukan aktivitas pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang lainnya.

2) Faktor dari Luar

a) Peranan Keluarga

Peranan dalam keluarga terutama orang tua sangatlah penting, dimana cara orang tua mendidikan anak, relasi antara keluarga. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak yang harmonis tentunya sangat membantu siswa dalam

melakukan aktivitas belajar dengan baik. Hal ini peran orang tua dalam memberikan proses pembelajaran pendidikan jasmani di luar sekolah.

b) Peranan Sekolah

Peranan guru dan administrasi (materi) dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat penting seperti metode mengajar, cara guru mengondisikan siswa, dan juga hubungan interaksi antara siswa dengan guru. Tanpa adanya peranan guru yang baik siswa pun merasa tidak berminat dengan pembelajaran pendidikan jasmani. Misalnya saja ketika mengajar guru kurang dapat mengontrol emosi atau memberikan metode yang disukai oleh siswa maka siswa pun akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan bermalas-malasan. Begitu pula sebaliknya jika guru bisa mengontrol emosi atau memberikan metode pembelajaran yang menarik siswa pun akan mengikuti pembelajaran dengan semangat, memperhatikan, dan merasa senang saat proses pembelajaran berlangsung.

c) Fasilitas

Ketersediaan fasilitas dan tidak ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

### **3. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat SD, pembelajaran pendidikan jasmani ditingkat tentunya pembelajaran yang paling dasar. Menurut Bandi (2011: 22), Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor

melalui aktivitas jasmani. melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan.

Bangun, (2016: 157) Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan keseluruhan karena pendidikan jasmani menggunakan aktivitas jasmani sebagai pokok dari proses pembelajaran. Secara psikologis pendidikan yang menggunakan fisik sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan peserta didik, dengan demikian belajar pendidikan jasmani sangat penting, belajar dengan aktif, belajar tidak tanpa aktivitas dan belajar baik aktivitas fisik atau mental.

#### **4. Faktor-faktor Penghambat dalam Pembelajaran**

Menurut Gaung (2021: 85), pendidikan jasmani mempunyai peranan yang penting dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang terpilih dilakukan secara sistematis. Selain itu, pendidikan jasmani juga mempunyai tujuan membina dan meningkatkan kesegaran jasmani secara keseluruhan dan merupakan salah satu mata ajar yang mempelajari dan mengkaji gerak manusia secara interdisipliner.

Hambatan pada pelaksanaan pembelajaran penjasorkes meliputi kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan pencapaian pembelajaran yang diharapkan, dengan memiliki kesiapan belajar dapat sesuai tercapainya tujuan pendidikan jasmani.



Aenon, dkk., (2020: 154), pada dasarnya terdapat faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Kedua faktor ini saling mempengaruhi psikologis dan fisiologis (internal), lingkungan, sosial, metode pembelajaran yang dipertunakan, lingkungan sekolah, lingkungan sekitar (eksternal).

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa tersebut dan dapat mempengaruhi hasil belajar yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

##### a) Faktor Fisiologis

Faktor-faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Kondisi jasmani yang menandai tingkat kebugaran jasmani organ-organ tubuh dan sendinya dapat mempengaruhi semangat dalam mengikuti pembelajaran, kondisi fisik dan kebugaran fisik yang baik tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Kondisi fisik yang lemah atau sering sakit akan menghambat tercapainya pembelajaran yang maksimal. Oleh karena itu kondisi jasmani sangat berpengaruh dalam pembelajaran setiap individu, maka dari itu perlu adanya menjaga kebugaran jasmani yang dapat dilakukan dengan menjaga pola makan dan olahraga secara teratur. Individu yang kekurangan gizi atau nutrisi dalam tubuh akan mengakibatkan tubuh cepat lelah dan capk sehingga tidak dapat belajar dengan maksimal.

Berolahraga secara teratur agar tubuh senantiasa bugar dan sehat serta melakukan istirahat yang cukup, selain itu fungsi panca indra juga akan berfungsi dengan baik yang akan memudahkan individu untuk melakukan aktivitas belajar

secara maksimal. Pembelajaran merupakan pintu masuk dalam segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh individu dalam pembelajaran. Indera pendengaran dan penglihatan peranannya sangat besar. Jadi faktor fisiologis perlu dijaga dengan baik, baik secara preventif maupun secara yang bersifat kuratif agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

#### b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis individu yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar setiap individu adalah kecerdasan siswa, motivasi siswa, minat siswa, sikap siswa dan bakat siswa.

#### 2) Faktor Eksternal

##### a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sekolah merupakan pengaruh terhadap timbulnya kesulitan dalam belajar bagi peserta didik. Kurangnya fasilitas akan menimbulkan dampak yang sangat negatif bagi para peserta yang didik akan kesulitan dalam belajar, menyebabkan kurangnya efektif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, suasana dan minat peserta didik juga akan berkurang atau cenderung bermalas-malasan karena kurangnya fasilitas yang belum terpenuhi dalam pembelajaran.

Tidak hanya lingkungan sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses pembelajaran berlangsung. Hubungan yang harmonis kegiatannya akan memotivasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sikap dan kepribadian guru juga akan berpengaruh dalam memberikan pembelajaran dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan

kepada anak didiknya. Guru harus bisa memilih pendekatan yang dilakukan untuk menghadapi peserta didiknya, bahwasanya siswa yang berada di dalam kelas memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda-beda.

Lingkungan sosial keluarga, lingkungan ini sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar. Keharmonisan keluarga, juga akan menjadi salah satu faktor anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Karakter anak sendiri terbentuk dari keadaan keluarganya bagaimana orang tua mendidik anaknya. Hubungan antara orang tua, adik, kakak yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

b) Lingkungan Sekitar (non-sosial)

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan sekitar atau non sosial seperti keadaan alam sekitar termasuk, kondisi cuaca panas/dingin, udara yang segar, sinar yang terlalu silau, atau tidak terlalu lemah, keadaan lapangan yang berlubang, hujan, halaman yang sempit saat pembelajaran praktek. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang menghambat peserta didik untuk belajar. Apabila kondisi lingkungan alam tidak mendukung jalannya pembelajaran tentunya proses belajar siswa akan terhambat.

Faktor guru dan cara mengajar tidak lepas dari ada tidaknya sarana dan prasarana pelajaran yang telah disediakan oleh sekolah. Sekolah yang sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup ditambah cara mengajar guru yang baik juga akan menambah proses belajar siswa yang cukup, efektif dan tentunya akan mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana merupakan faktor utama yang harus dilengkapi di setiap sekolah, yang akan memperlancar

proses pembelajaran. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai baik dari segi kualitas dan jumlahnya terhadap kebutuhan siswa yang akan memberikan banyak kesempatan anak untuk menjalankan tugas yang diberikan kepada guru, dan tentunya anak tidak merasa bosan dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Kekurangan pada sarana dan prasarana pendidikan jasmani tentunya akan menghambat jalannya pembelajaran pendidikan jasmani. Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani akan berjalan lancar apabila sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersedia. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu pokok yang harus dimiliki di setiap sekolah.

#### c) Metode

Metode atau yang disebut gaya mengajar guru. Dalam kesempatan ini guru memberikan materi pembelajaran harus memilih beberapa metode dalam belajar yang tentunya akan memotivasi anak dalam melakukan pembelajaran seperti, metode yang diawali dengan ceramah atau memberikan beberapa kata-kata penyemangat dan dilanjutkan memberikan materi pembelajaran, bisa juga menggugulkan metode diskusi yang diawasi guru serta memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk bisa berdiskusi dengan baik, dan masih banyak lagi metode-metode yang dapat guru ambil dalam mengajar. Guru juga harus bisa menyesuaikan di dalam kelas langkah apa, metode apa yang akan diambil untuk memberikan materi pembelajaran.

## **5. Karakter Anak Sekolah Dasar**

Sekolah merupakan salah satu wadah formal yang berusaha dalam melaksanakan proses perubahan perilaku melalui pendidikan. Pendidikan sekolah dasar adalah suatu kegiatan pendidikan yang diperoleh oleh seseorang yang dilaksanakan secara teratur, sistematis, dan terarah. Diselenggarakan oleh Lembaga pendidikan dengan menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak di usia 6-12 tahun dari kelas satu sampai kelas enam, dan segala aktivitasnya sudah direncanakan atau dirancang yang sekarang disebut kurikulum (Evi, 2020: 2).

Tingkat operasional formal pada anak umur 11-12 tahun, anak akan memperoleh kemampuan untuk berfikir secara abstrak dengan memanipulasi ide di kepalanya, tanpa ketergantungan pada manipulasi konkrit. Pada perkembangan moral siswa kelas atas, usia 9-12 tahun anak memasuki masyarakat dan memiliki peran sosial. Anak tersebut mau menerima persetujuan atau ketidaksetujuan dari orang lain, karena hal tersebut merupakan refleksi persetujuan dari masyarakat terhadap perannya. Anak-anak mencoba untuk menjadi seorang yang baik untuk memenuhi harapan tersebut. Karena telah mengetahui fungsi dari melakukan hal tersebut. Penalaran selanjutnya yaitu melalui penilaian moralitas dari suatu tindakan dengan mengevaluasi konsekuensinya dalam hubungan interpersonal yang mulai menyertakan hal seperti rasa hormat dan rasa terimakasih (Sabani 2019: 98).

Perkembangan psikososial dalam teori Erickson memberikan wawasan bahwa kehidupan yang dialami manusia dalam perkembangan psikososialnya mengalami perubahan dan teori ini menggolongkan anak usia SD (6-12 tahun) ke dalam tahap *industry versus inferiority* (berkarya versus perasaan rendah diri)

(Trianingsih 2016: 200–201). Pada saat ini anak belajar untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan dari hasil tugas tugas khususnya tugas akademik. Penyelesaian tugas yang sukses pada tahap ini akan membuat anak bisa memecahkan masalah dan memiliki rasa bangga atas prestasinya. Ketrampilan ego yang diperoleh adalah kompetensi. Disisi lain anak yang tidak mampu untuk menemukan solusi positif dan tidak mampu mencapai apa yang diraih teman-temannya maka anak akan merasa minder (Riendravi 2013: 4).

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan digunakan untuk menghindari duplikasi atau plagiat. Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari penelitian yang terdahulu terdapat beberapa masalah dalam penelitian yang dilakukan oleh penelitian, yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum maksimalnya pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII reguler yang tercatat di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman yang berjumlah 89 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel

Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 36 siswa atau 40,45%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 3 orang atau 3,37%, tinggi 25 orang atau 28,09%, sedang 36 orang atau 40,45%, rendah 21 orang atau 23,60%, sangat rendah 4 orang atau 4,49%. Pada penelitian ini penulis mengambil penelitian yang relevan di atas karena metode penelitian yang digunakan pada penelitian di atas sesuai penelitian penulis.

- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Godean Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dan V di SD Negeri 1 Godean Yogyakarta yang berjumlah 42 siswa dan digunakan sebagai sampel, sehingga disebut penelitian populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 1 Godean Yogyakarta berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,14% (3 siswa), “rendah” sebesar 16,67% (7 siswa), “sedang” sebesar 42,86% (18

siswa), “tinggi” sebesar 26,19% (11 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 7,14% (3 siswa).

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teori minat adalah suatu dorongan atau keinginan setiap siswa terhadap sesuatu yang menarik bagi dirinya yang dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dirinya sendiri seperti: perhatian, rasa senang, aktivitas dan faktor dari luar seperti peranan guru dan fasilitas. Dari faktor-faktor tersebut akan digunakan untuk meneliti minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

Terkait dengan pembelajaran pendidikan jasmani, maka bila seseorang peserta didik menganggap bahwa pembelajaran pendidikan jasmani bersangkutan dengan dirinya maka akan mempengaruhi dan membentuk dirinya serta kesadarannya. Artinya, dapat dikatakan bahwa minat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat menggambarkan tingkah laku seorang siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tingkah laku tersebut merupakan suatu perhatian terhadap siswa dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Kemudian peranan guru dan fasilitas sarana dan prasarana juga sangat membantu akan timbulnya minat seorang siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Semakin baik peranan guru dalam mengajar dan sarana prasarana yang memadai maka siswa akan lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Hubungannya dengan minat pada pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Kembangsono adalah bila siswa mempunyai minat terhadap pembelajaran



pendidikan jasmani, siswa tersebut akan memiliki rasa tertarik dan memberikan perhatian khusus dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, serta adanya aktivitas siswa yang berusaha terlibat adanya aktivitas terhadap pembelajaran pendidikan jasmani tersebut.

Untuk dapat mengetahui minat siswa tersebut maka dapat dianalisis dari faktor-faktor tersebut dengan menyusun sebuah instrumen penilaian dalam bentuk angket. Angket tersebut berisikan butir-butir pertanyaan yang dapat mengungkap perhatian, perasaan senang, aktivitas, peranan guru, dan fasilitas sarana dan prasarana terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Dengan menjawab pertanyaan tersebut maka dapat diketahui minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.



**Gambar 1. Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas V SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Kutipan metode yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri Kembangsono Bantul yang terletak di Kembangsono, Trimulyo, Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2023.

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian adalah minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Bantul. Definisinya yaitu suatu dorongan dalam diri yang muncul dari dalam ataupun dari luar siswa kelas V SD Negeri Kembangsono Bantul dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diukur menggunakan angket, minat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor instrinsik (perhatian, tertarik, aktivitas) dan faktor ekstrinsik (keluarga, lingkungan, sekolah).

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2015: 167) populasi adalah wilayah generesasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penenlitan ini diujukan kepada peserta didik kelas V SD Negeri Kembangsongo.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka dapat mengambil sampel yang yang diambil dari populasi (Sugiyono 2015: 168). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas V di SD Negeri Kembangsongo Bantul yang berjumlah 55 siswa, sehingga disebut penelitian populasi.

**Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>	<b>Jumlah</b>
1	KELAS 5 A	14	14	28
2	KELAS 5 B	16	11	27
Jumlah		30	25	55

## **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengalihan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket dengan sifat dasar tertutup. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu melalui kuesioner atau angket sebagai metode pengumpulan data pada penelitian ini. Penelitian ini mengadopsi instrumen penelitian yang digunakan oleh Peny Puspitayanti tahun 2017 dengan judul Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Godean Yogyakarta. Instrumen yang digunakan Peny Puspitayanti telah divalidasi/ *expert judgment* oleh Bapak F. Suharjana, M.Pd. Penggunaan angket sebagai metode pengumpulan data pada penelitian ini dianggap metode yang tepat untuk memudahkan peneliti mendapatkan data penelitian. Menurut Hadi (1991: 6-10) Adapun langkah-langkah dalam Menyusun instrumen yaitu:

#### **a. Mendefinisikan Konstrak**

Mendefinisikan konstrak yaitu memberi batasan-batasan mengenai variabel yang akan diukur dalam penelitian. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul.

#### **b. Menyidik Faktor**

Menyidik faktor adalah Menyusun konstrak dari variabel yang mana akan dijabarkan menjadi beberapa faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor ini dijadikan untuk Menyusun instrument berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada

responden. Adapun faktor-faktor yang terdapat dalam penelitian ini yaitu faktor internal dan eksternal.

c. Indikator

Indikator mengungkap atau menjelaskan isi dari faktor-faktor yang ada yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi indikator lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial/masyarakat.

d. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Dalam Menyusun butir-butir pernyataan haruslah merupakan penjabaran dari masing-masing faktor, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yang disusun dari suatu faktor yang bersangkutan.

Instrumen penelitian ini mengadopsi instrument penelitian yang digunakan oleh Peny Puspitayanti tahun 2017 dengan judul Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Godean Yogyakarta. Instrument yang digunakan Peny Puspitayanti telah divalidasi/ *expert judgment* oleh Bapak F. Suharjana, M.Pd, dengan validitas 0,930 dan reliabilitas instrument sebesar 0,926. Alasan adopsi dari penelitian Peny Puspitayanti karena karakteristik yang digunakan hampir sama.

Butir pernyataan ini terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap, sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang menolak atau tidak memihak terhadap objek sikap.

**Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	
			+	-
Minat Siswa Kelas V Dalam Menikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Bantul	Intrinsik	Perhatian	1, 2, 3	4, 5
		Tertarik	6,7, 8	9, 10
		Aktivitas	11, 12, 13	14
	Ekstrinsik	Keluarga	15, 16, 17	18, 19
		Sekolah	20, 21, 22	23, 24
		Lingkungan	25, 26, 27	28, 29
<b>Jumlah</b>			29	

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data agar diperoleh data yang valid, riabel dan obyektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas V di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa kelas V di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan instrument kepada responden.
- d. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip nilai atas hasil pengisian.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan.

Dalam pertanyaan-pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: Ssangat Setuju (SS), Setuju (s), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pada setiap pertanyaan yang dijawab oleh responden memiliki berat nilai berbeda yang tercantum dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket**

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

#### F. Teknis Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Menurut Sugiono (2015: 280) analisis data kuantitatif merupakan proses input data, mengategorikan data, menghitung data, menghitung untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian, yang selanjutnya disajikan dengan berbagai teknik penyajian data sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Berikut cara perhitungan analisis data untum mencari besarnya frekuensi reltif persentase, dengan rumus menurut Zellatifanny & Mudjiyanto (2018: 87):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari (frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkatagorian menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Azwar 2016 dalam (Melyza & Aguss, 2021: 11) untuk menentukan skor degan menggunakan penilaian Acuan Norma (PAN) sebagai berikut:

**Tabel 4. Norma Penilain**

No	Interval	Katagori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Sumber Azwar dalam (Melyza & Agus, 2021: 11)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (mean)

X : skor

S : standar deviasi

Sumber: Azwar dalam (Melyza & Agus, 2021: 11)

Kemudian pengolahan hasil penelitian data tersebut diinterpretasikan kedalam lima katoegori. Menurut Agus dan Fahrizi 2020 dalam (Melyza & Agus, 2021: 11) mengatakan dalam menentukan kategori, dikategorikan intervalnya sebagai berikut:

**Tabel 5. Interval Katagori**

No	Interval	Katagori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61%-80%	Tinggi
3	41%-60%	Sedang
4	21%-40%	Rendah
5	0%-20%	Sangat Rendah



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dan kondisi objek yang ditampilkan sama dengan data yang didapatkan. Selanjutnya, data yang didapatkan ialah berasal dari survei tentang minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis yang telah dilaksanakan responden menggunakan kuisioner dan selanjutnya dideskripsikan berdasarkan rumus pengkategorian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Hasil dari penelitian yang didapatkan terkait dengan minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis akan dideskripsikan berdasarkan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, standar deviasi, nilai tengah atau median, serta modusnya. Selain itu data juga akan ditampilkan dalam distribusi frekuensi dan juga dalam bentuk gambar histogram.

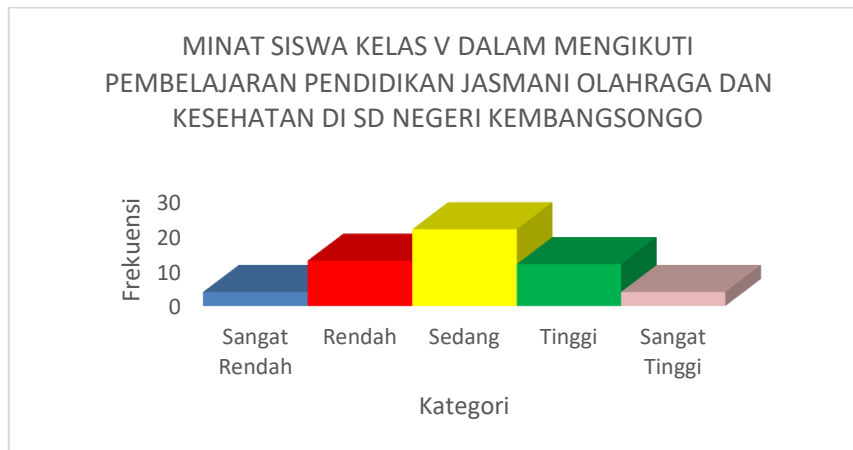
Secara keseluruhan, hasil penelitian diperoleh nilai minimum sebesar 71; nilai maksimum sebesar 109; nilai rata-rata diperoleh 91,36; standar deviasi yaitu 8,12; Nilai tengah atau median yaitu 91,00; dan nilai modusnya yaitu 91,00. Kemudian, data disusun pada suatu tabel distribusi frekuensi berdasar norma pengkategorian yang telah ditentukan pada bab sebelumnya, yaitu menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan

sangat rendah. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari hasil penelitian ini:

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 103,55	Sangat Tinggi	4	7,27%
2	95,43 - 103,54	Tinggi	12	21,82%
3	87,31 - 95,42	Sedang	22	40,00%
4	79,19 - 87,30	Rendah	13	23,64%
5	≤ 79,18	Sangat Rendah	4	7,27%
Jumlah			55	100,00%

Dari tabel di atas, diperoleh sebanyak 4 responden (7,27%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 12 responden (21,82%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 22 responden (40,00%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 13 responden (23,64%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 4 responden (7,27%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis adalah sedang. Berikut bentuk histogram yang diperoleh:



**Gambar 2. Histogram Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsongo Kapanewon Jetis**

Selanjutnya data akan dideskripsikan berdasarkan masing-masing faktor dan indikator yang mendasarinya, yaitu faktor internal yang terdiri dari indikator perhatian, tertarik dan aktivitas, serta faktor eksternal yang terdiri dari indikator keluarga, sekolah dan lingkungan.

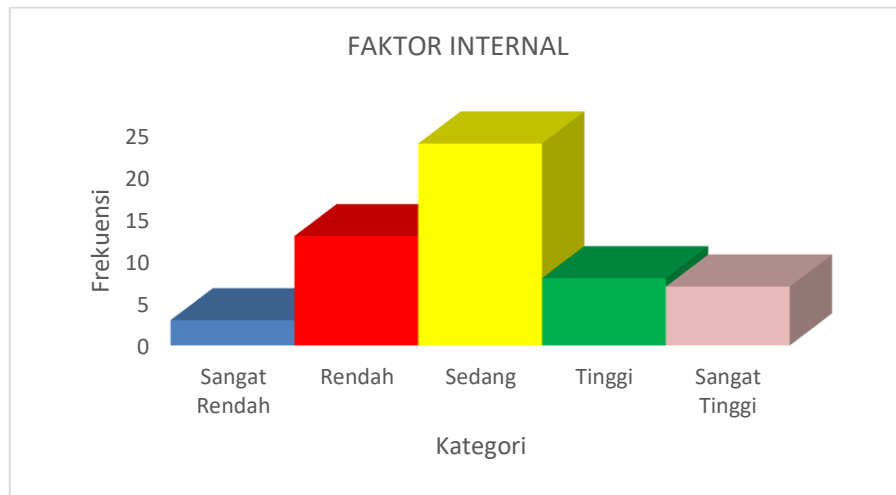
#### 1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri responden. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 30; nilai maksimum sebesar 55; nilai Rerata sebesar 45,65; nilai SD sebesar 4,82; nilai median sebesar 45,00; dan nilai modus sebesar 45,00. Selanjutnya data disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang terbagi menjadi 5 kategori. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan Faktor Internal**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 52,89	Sangat Tinggi	7	12,73%
2	48,08 - 52,89	Tinggi	8	14,55%
3	43,25 - 48,07	Sedang	24	43,64%
4	38,43 - 43,24	Rendah	13	23,64%
5	≤ 38,42	Sangat Rendah	3	5,45%
Jumlah			55	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 7 responden (12,73%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 8 responden (14,55%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 24 responden (43,64%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 13 responden (23,64%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 3 responden (5,45%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan faktor internal adalah sedang. Selanjutnya data akan ditampilkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 3. Histogram Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan Faktor Internal**

a. Perhatian

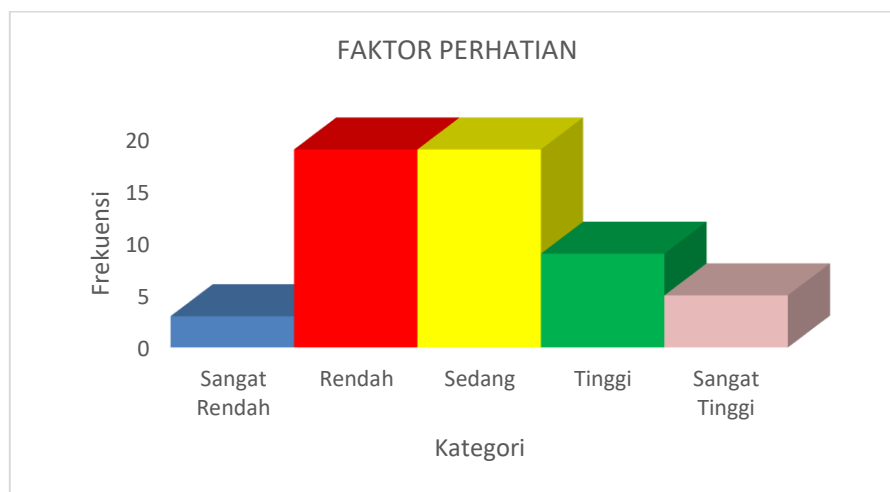
Faktor perhatian merupakan salah satu indikator yang berasal dari internal responden. Faktor perhatian diungkap melalui 5 item pernyataan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 13; nilai maksimum sebesar 20; nilai Rerata sebesar 16,16; nilai SD sebesar 1,79; nilai median sebesar 16,00; dan nilai modus sebesar 15,00. Selanjutnya data disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang terbagi menjadi 5 kategori. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan Faktor Perhatian**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 18,85	Sangat Tinggi	5	9,09%
2	17,07 - 18,85	Tinggi	9	16,36%
3	15,28 - 17,06	Sedang	19	34,55%
4	13,48 - 15,27	Rendah	19	34,55%
5	≤ 13,47	Sangat Rendah	3	5,45%
Jumlah			55	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 5 responden (9,09%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 9 responden (16,36%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak masing-masing 19 responden (34,55%) memperoleh kategori sedang dan rendah, dan sebanyak 3 responden (5,45%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dan rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan faktor perhatian adalah sedang dan rendah.

Selanjutnya apabila data ditampilkan dalam bentuk histogram, maka berikut gambar histogram yang diperoleh:



**Gambar 4. Histogram Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan Faktor Perhatian**

b. Tertarik

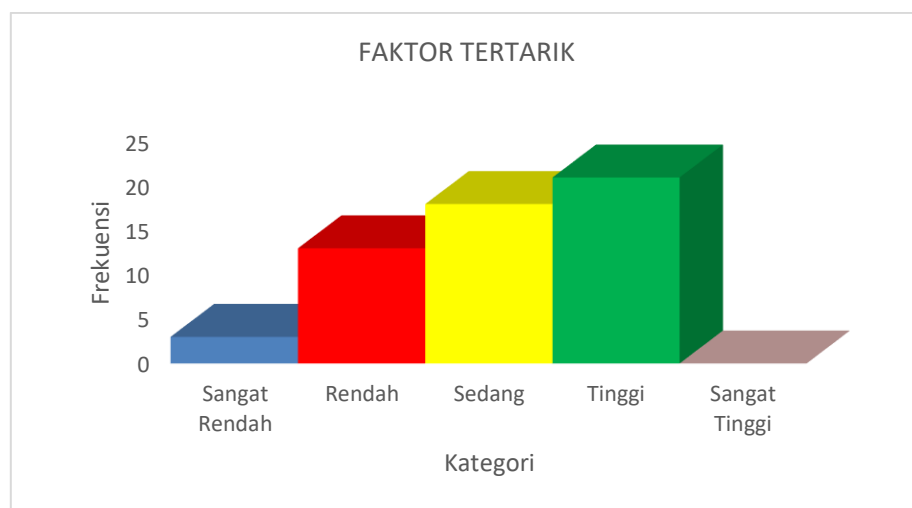
Faktor tertarik merupakan salah satu indikator yang berasal dari internal responden. Faktor tertarik diungkap melalui 5 item pernyataan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 9; nilai maksimum sebesar 20; nilai Rerata sebesar 16,58; nilai SD sebesar 2,42; nilai median sebesar 17,00; dan nilai modus sebesar 16,00. Selanjutnya data disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang terbagi menjadi 5 kategori. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan Faktor Tertarik**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 20,22	Sangat Tinggi	0	0,00%
2	17,80 - 20,22	Tinggi	21	38,18%
3	15,38 - 17,79	Sedang	18	32,73%
4	12,96 - 15,37	Rendah	13	23,64%
5	≤ 12,95	Sangat Rendah	3	5,45%
Jumlah			55	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 0 responden (0%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 21 responden (38,18%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 18 responden (32,73%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 13 responden (23,64%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 3 responden (5,45%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan faktor tertarik adalah sedang.

Selanjutnya apabila data ditampilkan dalam bentuk histogram, maka berikut gambar histogram yang diperoleh:



**Gambar 5. Histogram Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan Faktor Tertarik**



c. Aktivitas

Faktor aktivitas merupakan salah satu indikator yang berasal dari internal responden. Faktor tertarik diungkap melalui 4 item pernyataan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 8; nilai maksimum sebesar 16; nilai Rerata sebesar 12,91; nilai SD sebesar 1,66; nilai median sebesar 13,00; dan nilai modus sebesar 12,00. Selanjutnya data disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang terbagi menjadi 5 kategori. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

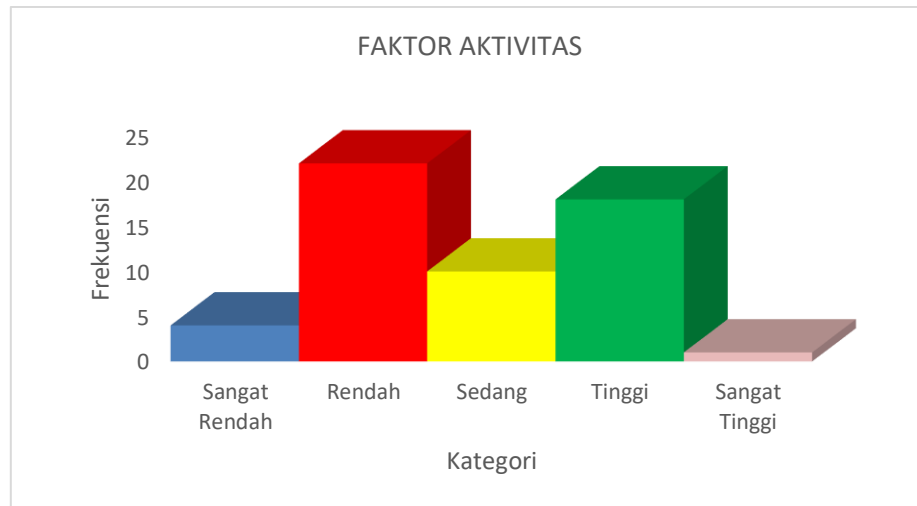
**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan Faktor Aktivitas**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 15,40	Sangat Tinggi	1	1,82%
2	13,75 - 15,40	Tinggi	18	32,73%
3	12,09 - 13,74	Sedang	10	18,18%
4	10,43 - 12,08	Rendah	22	40,00%
5	≤ 10,42	Sangat Rendah	4	7,27%
Jumlah			55	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 1 responden (1,82%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 18 responden (32,73%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 10 responden (18,18%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 22 responden (40,00%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 4 responden (7,27%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan faktor aktivitas adalah rendah.

Selanjutnya apabila data ditampilkan dalam bentuk histogram, maka berikut gambar histogram yang diperoleh:



**Gambar 6. Histogram Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan Faktor Aktivitas**

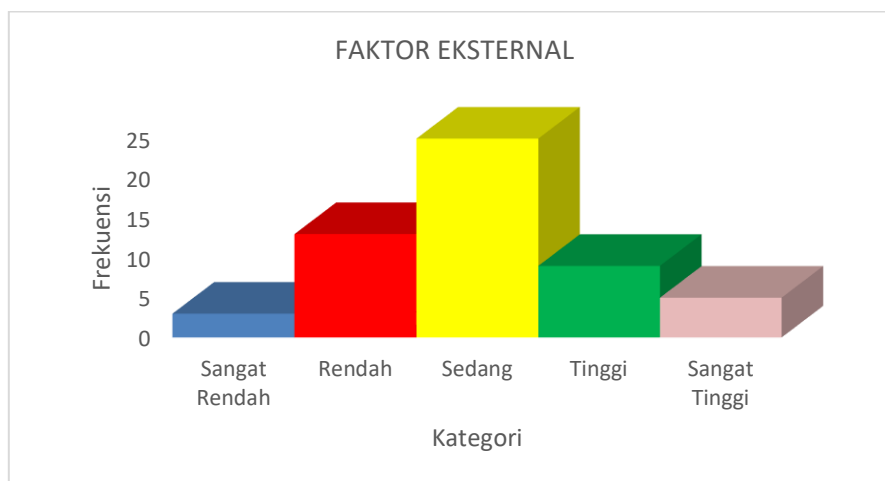
## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri responden. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 31; nilai maksimum sebesar 54; nilai Rerata sebesar 45,71; nilai SD sebesar 4,68; nilai median sebesar 46,00; dan nilai modus sebesar 44,00. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan Faktor Eksternal**

No	Inteval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 52,72	Sangat Tinggi	5	9,09%
2	48,06 - 52,72	Tinggi	9	16,36%
3	43,38 - 48,05	Sedang	25	45,45%
4	38,70 - 43,37	Rendah	13	23,64%
5	≤ 38,69	Sangat Rendah	3	5,45%
Jumlah			55	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 5 responden (9,09%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 9 responden (16,36%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 25 responden (45,45%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 13 responden (23,64%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 3 responden (5,45%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan faktor eksternal adalah sedang. Selanjutnya data akan ditampilkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 7. Histogram Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis Berdasarkan Faktor Eksternal**

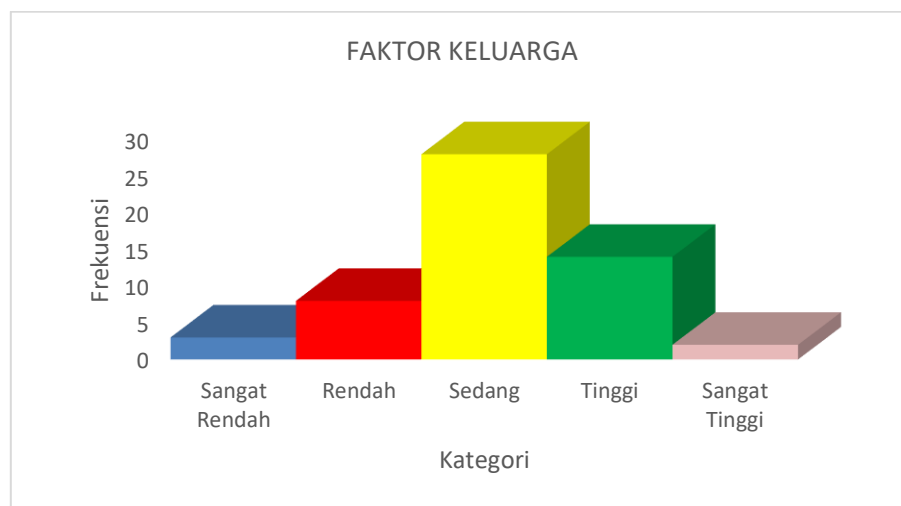
a. Keluarga

Faktor keluarga merupakan salah satu indikator dari faktor eksternal, atau faktor yang berasal dari luar diri responden. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 6; nilai maksimum sebesar 20; nilai Rerata sebesar 15,22; nilai SD sebesar 2.54; nilai median sebesar 15,00; dan nilai modus sebesar 15,00. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan Faktor Keluarga**

No	Inteval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 19,02	Sangat Tinggi	2	3,64%
2	16,50 - 19,02	Tinggi	14	25,45%
3	13,96 - 16,49	Sedang	28	50,91%
4	11,42 - 13,95	Rendah	8	14,55%
5	≤ 11,41	Sangat Rendah	3	5,45%
Jumlah			55	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 2 responden (3,64%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 14 responden (25,45%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 28 responden (50,91%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 8 responden (14,55%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 3 responden (5,45%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan faktor keluarga adalah sedang. Selanjutnya data akan ditampilkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 8. Histogram Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis Berdasarkan Faktor Keluarga**

b. Sekolah

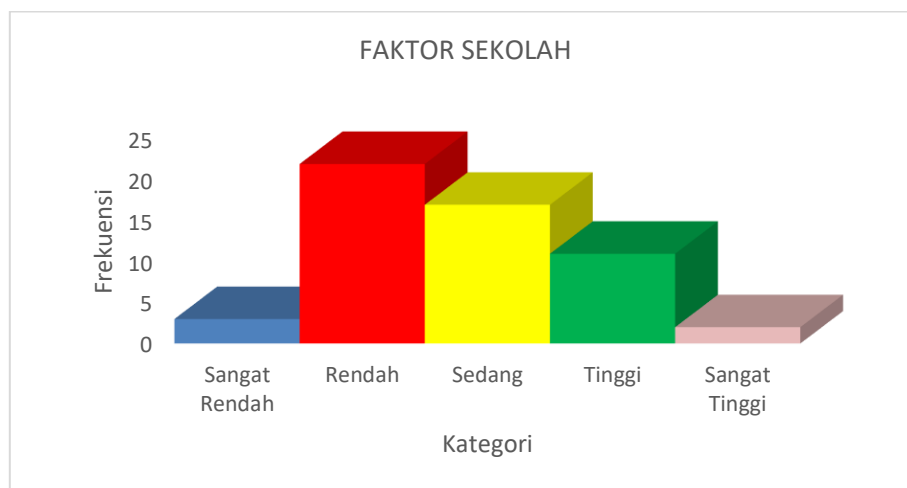
Faktor sekolah merupakan salah satu indikator dari faktor eksternal, atau faktor yang berasal dari luar diri responden. Berdasarkan analisis data yang

dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 12; nilai maksimum sebesar 20; nilai Rerata sebesar 16,09; nilai SD sebesar 1,94; nilai median sebesar 16,00; dan nilai modus sebesar 15,00. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan Faktor Keluarga**

No	Inteval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 19,00	Sangat Tinggi	2	3,64%
2	17,07 - 19,00	Tinggi	11	20,00%
3	15,13 - 17,06	Sedang	17	30,91%
4	13,20 - 15,12	Rendah	22	40,00%
5	≤ 13,19	Sangat Rendah	3	5,45%
Jumlah			55	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 2 responden (3,64%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 11 responden (20,00%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 17 responden (30,91%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 22 responden (40,00%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 3 responden (5,45%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan faktor sekolah adalah rendah. Selanjutnya data akan ditampilkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 9. Histogram Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis Berdasarkan Faktor Sekolah**

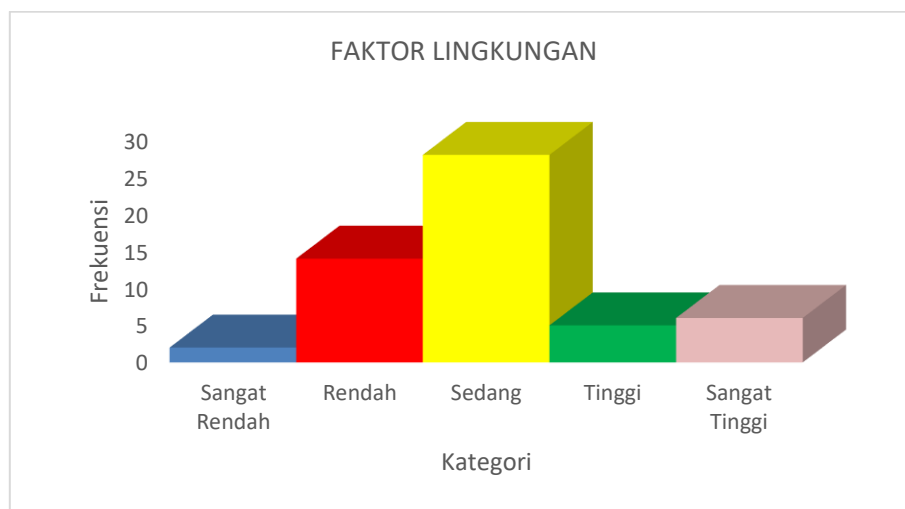
c. Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan salah satu indikator dari faktor eksternal, atau faktor yang berasal dari luar diri responden. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 11; nilai maksimum sebesar 18; nilai Rerata sebesar 14,40; nilai SD sebesar 1,65; nilai median sebesar 14,00; dan nilai modus sebesar 14,00. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan Faktor Lingkungan**

No	Inteval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 16,88	Sangat Tinggi	6	10,91%
2	15,24 - 16,88	Tinggi	5	9,09%
3	13,58 - 15,23	Sedang	28	50,91%
4	11,93 - 13,57	Rendah	14	25,45%
5	≤ 11,92	Sangat Rendah	2	3,64%
Jumlah			55	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 6 responden (10,91%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 5 responden (9,09%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 28 responden (50,91%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 14 responden (25,45%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 2 responden (3,64%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis berdasarkan faktor lingkungan adalah sedang. Selanjutnya data akan ditampilkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 10. Histogram Minat Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis Berdasarkan Faktor Lingkungan**

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di



SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis sebagian besar adalah sedang. Setelah dirinci berdasarkan masing-masing faktor ternyata baik pada faktor internal maupun eksternal memperoleh kategori sedang. Namun ketika dirinci berdasarkan indikator, ternyata ada yang memperoleh kategori rendah, yaitu faktor internal indikator perhatian dan indikator aktivitas, sedangkan pada indikator tertarik justru memperoleh kategori tinggi. Sedangkan pada faktor eksternal indikator sekolah juga memperoleh kategori rendah, sedangkan pada indikator keluarga dan lingkungan masing-masing memperoleh kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis sebagian besar adalah sedang. Ini berarti bahwa kondisi yang ada pada saat penelitian tidak jauh berbeda dengan ketika dilakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Ketika pengamatan sebelum penelitian dilakukan, banyak siswa yang kurang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, banyak siswa yang asik ngobrol sendiri dengan temannya, dan ketika ditanya banyak siswa yang menjawab kalau pelajaran PJOK itu pelajaran yang membosankan.

Menurut Bandi (2011: 22), Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Dengan beraktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam

pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan. Bangun, (2016: 157) Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan keseluruhan karena pendidikan jasmani menggunakan aktivitas jasmani sebagai pokok dari proses pembelajaran. Secara psikologis pendidikan yang menggunakan fisik sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan peserta didik, dengan demikian belajar pendidikan jasmani sangat penting, belajar dengan aktif, belajar tidak tanpa aktivitas dan belajar baik aktivitas fisik atau mental. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, ternyata begitu pentingnya pendidikan jasmani guna menunjang keberlangsungan belajar yang lainnya.

Menurut Muliani & Arusman (2022: 16) minat merupakan kecenderungan seseorang untuk mencapai sesuatu yang dibutuhkan sehingga terdorong untuk melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhannya. Lebih lanjut dikatakan Nurhasanah & Sobandi (2016: 128) minat belajar adalah ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Pendapat tersebut di atas menyebutkan bahwa minat merupakan ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan, sehingga agar belajar seorang siswa dapat berjalan dengan lancar, maka seorang siswa haruslah mempunyai minat yang tinggi untuk belajar, termasuk belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis sebagian besar adalah sedang. Bahkan ketika dirinci dari faktor eksternal ada 2

indikator yang memperoleh kategori rendah, yaitu indikator perhatian dan aktivitas. Ternyata faktor dari dalam dirinya sendiri, siswa tergolong kurang berminat mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hal ini terbukti dari jawaban responden yang sebagian besar diperoleh kategori rendah. Adapun dari faktor eksternal, hanya ada 1 indikator saja yang memperoleh kategori rendah, yaitu indikator sekolah. Ternyata dari faktor eksternal justru indikator sekolah yang memperoleh kategori rendah, sedangkan pada indikator keluarga dan lingkungan memperoleh kategori sedang. Ini berarti bahwa minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis memang tergolong masih sedang dan mendekati rendah, sehingga perlu sekali untuk ditingkatkan agar minat mengikuti proses pembelajaran menjadi tinggi, sehingga kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah juga semakin baik. Dengan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang baik, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas pembelajaran mata pelajaran yang lainnya, karena siswa tidak akan mudah lelah untuk melakukan aktivitas yang berlebih.

### **C. Implikasi hasil penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil dari penelitian ini berimplikasi pada:

1. Penyusunan program pembelajaran agar memperhatikan metode belajar yang tepat, strategi belajar yang tepat, media yang tepat, sehingga

pembelajaran yang berlangsung menarik, dan siswa berminat mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar memperhatikan ketertarikan siswa, apabila siswa kurang tertarik seorang guru harus bisa berinovasi atau melakukan sesuatu perubahan dari apa yang direncanakan, sehingga proses pembelajaran akan menjadi menarik lagi bagi siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis sebagian besar adalah sedang. Secara rinci sebanyak 4 responden (7,27%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 12 responden (21,82%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 22 responden (40,00%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 13 responden (23,64%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 4 responden (7,27%) memperoleh kategori sangat rendah.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian telah dilakukan sebaik mungkin, tetapi untuk menghemat waktu dan biaya tentu penelitian ini mempunyai keterbatasan. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti tidak mampu mengontrol peserta didik dengan maksimal ketika proses pengambilan data atau pengisian kuisioner, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif, hanya asal cepat menjawab, atau mencontek jawaban dari temannya.
2. Peneliti hanya melakukan penelitian pada satu kelas saja, karena peneliti biar dapat lebih fokus dalam melakukan penelitian, yaitu hanya di kelas 5 saja dan tidak satu sekolah secara utuh kelas 1 sampai dengan kelas 6.

### **C. Saran**

Bertolak dari kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Kepada pihak sekolah agar dalam proses penyusunan program pembelajaran memperhatikan metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga pembelajaran yang akan berlangsung adalah pembelajaran yang menarik dan membuat siswa akan berminat tinggi mengikuti proses pembelajaran, khususnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Kepada peneliti yang akan datang, agar mengadakan penelitian lanjutan terkait dengan minat siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitasnya. Secara kualitas, mungkin bisa dibedakan antar kelas, atau dihubungkan dengan variabel lainnya, misalnya kebugaran jasmani siswa, dan secara kuantitas dengan menambah atau memperluas area penelitian dan jumlah sampel penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. P. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan. Volume III (2) 2019, 205-215*
- Aenon, N., Iskandar, I., & Rejeki, H. S. (2020). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmu Keolahragaan, 3(2), 149.*
- Arfani, L. (2016). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila, 11(2), 81–97.*
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Kajian Pustaka & Pembahasan. *Jurnal Publikasi Pendidikan / Volume VI No 3 Oktober 2016 /157, VI(1), 156–167.*
- Bandi, A. M. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan JAsmani Indonesia, 8(1), 1–9.*
- Dolong, H. M. J. (2016). Teknik Analisis dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal UIN Alauddin, 5(2), 293–300.*
- Evi, T. (2020). Manfaat Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 2(1), 72–75.*
- Elis., & Rusdiana. (2014). *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Pustaka Setia Bandung.
- Gaung, D. S. L. L. (2021). Faktor – Faktor Penghambat yang Dihadapi Guru Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan FKIP UNSRI: “Peran Sport Science Pada Masa Pandemi Covid-19,” 84–91.*
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, 8(3), 109–122.*
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga, 3(1), 1–12.*
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education, 2(1), 8–16.*

- Muliani, & Arusman. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat. Volume 2 (2)*, 133-139.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128.
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205.
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139.
- Riendravi, S. (2013). Perkembangan Psikososial Anak. *Proceedings of the Physical Society*, 87(1), 293–298.
- Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 1–95.
- Sabani, F. (2019). Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar. 8(2), 89–100.
- Silviana Nur Faizah. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. At-Thullab: *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume*, 1(2).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: ALFABETA, CV. ISSN 978-602-289-189-5
- Trianingsih, R. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 197.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90.













# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Aji Mahfud Syafii  
 NIM : 19604221081  
 Program Studi : PJSO  
 Departemen :  
 Pembimbing : Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	27 - 2 - 2023	Konsultasi judul Tas	
2	16 - 5 - 2023	Konsultasi peta metode Penelitian	
3	19 - 5 - 2023	Bimbingan Bab 1-3	
4	22 - 5 - 2023	Revisi Bab 1-3	
5	23 - 5 - 2023	Revisi Bab 1-3	
6	25 - 5 - 2023	Bimbingan Angket untuk penelitian	
7	26 - 6 - 2023	Bimbingan Bab 4-5	
8	27 - 6 - 2023	Revisi Bab 4-5	
9	3 - 7 - 2023	Bimbingan 4-5 lanjut daftar Sidang	
10	4 - 7 - 2023	Acc ujian.	

Mengetahui  
 Koordinator PJSO

  
 Dr. Hari Vuliarto, M.Kes.  
 NIP. 19670701 199412 1 001

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1226/UN34.16/PT.01.04/2023

25 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **SD KembangSongo**  
Trimulyo, Jetis, Bantul. Jl. Imogiri Tim. No.12, Kembang Songo, Trimulyo, Kec. Jetis,  
Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55781.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aji Mahfud Syaffi  
NIM : 19604221081  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : MINAT SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD  
NEGERI KEMBANGSONGO KAPANEWON JETIS.  
Waktu Penelitian : Jumat, 26 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.






Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

### Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOORDINATOR WILAYAH KAPANEWON JETIS SD NEGERI KEMBANGSONGO</b>	
<i>Alamat : Kembangsono, Trimulyo, Jetis, Bantul, D.I Yogyakarta Kode Pos 55781 Telp 081931757366, E-mail : sdkembangsono@yahoo.com</i>		
<hr/>		
<b>SURAT KETERANGAN</b>		
Nomor : 422/43/JET.D.12		
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kembangsono, menerangkan bahwa:		
Nama	: Aji Mahfud Syafi'i	
NIM	: 19604221081	
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar	
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan	
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta	
Telah mengadakan kegiatan :		
Jenis Kegiatan	: Penelitian Tugas Akhir Skripsi	
Lokasi Kegiatan	: SD Negeri Kembangsono	
Judul Tugas Akhir	: Minat Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Kapanewon Jetis.	
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Bantul, 26 Mei 2023		
Kepala Sekolah,		
		
SARJIYATI, S.Pd		
NIP. 19640508 198604 2 007		

#### Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	
			+	-
Minat Siswa Kelas V Dalam Menikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsono Bantul	Intrinsik	Perhatian	1, 2, 3	4, 5
		Tertarik	6,7, 8	9, 10
		Aktivitas	11, 12, 13	14
	Ekstrinsik	Keluarga	15, 16, 17	18, 19
		Sekolah	20, 21, 22	23, 24
		Lingkungan	25, 26, 27	28, 29
<b>Jumlah</b>			29	

## Lampiran 5. Instrumen Penelitian

### ANGKET

#### MINAT SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI KEMBANGSONGO KAPANEWON JETIS

##### A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui Minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kembangsongo Kapanewon Jetis. Sangat besar sekali harapan saya atau kesediaan dalam meluangkan waktu untuk mengisi daftar pernyataan ini. Tiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi peneliti ini. Atas segala bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

##### B. Identitas Responden

Nama :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :

##### C. Petunjuk Menjawab

Berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pertanyaan.

##### D. Keterangan

SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

##### E. Butir-butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
----	------------	----	---	----	-----

1	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan Kesehatan				
2	Saya tidak suka mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan				
<b>No</b>	<b>pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>FAKTOR INTERN (PERHATIAN)</b>					
1	saya ingin mengetahui permainan bola voly dan sepak bola dari guru penjasorkes.				
2	saya selalu aktif dalam mengimuti pembelajaran penjasorkes di sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.				
3	saya selalu memperhatikan ketika guru sedang memberi contoh gerak dasar dalam pembelajaran penjasorkes.				
4	penilaian yang dilakukan guru tidak sesuai dengan yang saya butuhkan.				
5	guru penjasorkes sering meninggalkan ketika pembelajaran penjasorkes, sehingga siswa malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran				
<b>Tertarik</b>					
6	saya selalu mengikuti pelajaran penjasorkes karena menggembirakan dan menyenangkan saya.				
7	pendidikan penjasorkes diajarkan oleh guru penjas yang dapat mengajar dengan teknik yang baik, sehingga saya tertarik mengikuti pelajaran penjasorkes				
8	saya tertarik dengan pelajaran penjasorkes karena banyak manfaat yang bisa saya dapat				

9	saya tidak senang mengikuti pelajaran penjasorkes				
10	saya malas mengikuti pelajaran penjasorkes karena pembelajaran berada di lapangan yang panas dan membosankan				
<b>Aktivitas</b>					
11	pelajaran penjasorkes dalam bentuk bermain membuat saya tertarik dalam mengikuti kegiatan olahraga.				
12	aktifitas pembelajaran penjasorkes yang menarik selalu membuat saya senang				
13	saya tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes walaupun guru tidak hadir di lapangan				
14	aktivitas dalam pembelajaran penjasorkes cepat membuat saya kelelahan sehingga membuat saya melas belajar				
<b>FAKTOR EKSTERN (KELAURGA)</b>					
15	keluarga saya mendukung dalam mengikuti aktivitas penjasorkes yang dilakukan di sekolah				
16	orang tua saya membelikan perlengkapan untuk kegiatan pembelajaran penjas, seperti bola, raket, skiping. Sehingga saya sangat berminat untuk mengikuti aktivitas penjasorkes di sekolah				
17	keluarga saya selalu mendorong untuk selalu mengikuti pembelajaran penjasorkes.				
18	keluarga saya tidak memperbolehkan mengikuti pembelajaran penjasorkes				



19	saya kurang mengenal penjasorkes di sekolah.				
<b>Sekolah</b>					
20	di sekolah saya ada banyak peralatan untuk pelajaran penjasorkes misalnya : lapangan bulutangkis, sepak takraw, bola kasti, skipping, bola voli, bak lompat jauh,				
21	sekolah selalu mendukung aktivitas penjasorkes, contohnya memperbolehkan anak bermain tenis meja dan bulutangkis saat istirahat sekolah.				
22	guru mengadakan ekstrakurikuler olahraga agar siswanya berminat menekuni olahraga				
23	di sekolah kami tidak menyediakan perlengkapan untuk pembelajaran penjasorkes				
24	guru penjas sering meninggalkan siswanya dalam mengjar, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.				
<b>Lingkungan</b>					
25	teman sekolah sepermainan saya sangat senang bermain macam-macam cabang olahraga seperti bulutangkis, tenis meja, bola voli, sepak bola, basket, dan lain-lain, sehingga saya ikut bermain bersama mereka.				
26	masyarakat di sekitar tempat tinggal saya setiap hari melakukan berbagai permainan seperti bulutangkis, sepak bola, voli, dan lain-lain.				

27	di kampung saya terdapat berbagai macam lapangan, misalnya lapangan voli, bulutangkis, tenis meja, sehingga anak-anak dan pemuda menyenangi permainan tersebut.				
28	teman-teman saya kebanyakan gemar menonton acara olahraga di televisi, seperti bulutangkis, sepak bola, voli, dan lain-lain sehingga mereka menyenangi olahraga tersebut.				
29	di lingkungan tempat tinggal saya tidak memiliki lapangan untuk aktivitas olahraga, seperti lapangan sepak bola dan lapangan voli.				

### Lampiran 6. Data Penelitian

MINAT SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI KEMANGSONGO																																							
NO	FAKTOR INTERNAL															FI	FAKTOR ESKTERNAL															FE	TOTAL						
	PERHATIAN					Σ1	TERTARIK					Σ2	AKTIVITAS					Σ3	KELUARGA					Σ4	SEKOLAH					Σ5	LINGKUNGAN					Σ6			
	1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12	13		14		15	16	17	18	19		20	21	22	23	24		25			26	27		28	29	
1	4	4	2	3	2	15	4	3	4	3	4	18	3	4	3	2	12	45	4	3	4	2	2	15	4	3	4	1	2	14	4	3	4	2	1	14	43	88	
2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	15	55	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19	3	4	4	1	3	15	54	109	
3	3	4	4	4	4	19	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	12	48	3	1	3	3	4	14	4	4	4	4	4	20	3	3	3	1	4	14	48	96	
4	2	3	3	3	3	14	2	3	2	3	3	13	3	4	3	3	13	40	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	3	14	43	83	
5	4	4	4	2	3	17	3	3	4	4	4	18	3	3	3	3	12	47	3	2	3	3	2	13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	44	91	
6	2	3	4	3	4	16	2	3	3	2	3	13	4	3	4	4	15	44	3	3	2	4	3	15	3	3	3	4	4	17	2	2	4	3	4	15	47	91	
7	4	4	3	4	3	18	4	4	3	4	3	18	3	4	3	3	13	49	4	3	3	4	3	17	3	3	4	4	3	17	3	3	4	1	4	15	49	98	
8	4	3	3	3	4	17	4	4	4	3	3	18	4	4	3	4	15	50	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	4	17	3	2	3	2	3	13	45	95	
9	4	2	3	3	4	16	4	3	3	4	4	18	4	4	3	4	15	49	4	3	4	3	2	16	4	4	3	3	4	18	3	4	3	1	2	13	47	96	
10	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	12	44	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	4	3	2	3	15	45	89	
11	3	3	3	3	4	16	4	3	4	3	2	16	3	3	3	3	12	44	4	4	3	4	4	19	2	3	4	2	4	15	4	4	4	2	1	15	49	93	
12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	42	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	14	44	86	
13	4	3	3	4	4	18	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	12	46	2	3	3	4	3	15	2	3	3	4	3	15	3	2	2	4	3	14	44	90	
14	4	4	4	3	3	18	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	12	47	2	3	2	2	2	11	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	3	14	40	87	
15	4	3	3	2	2	14	3	4	4	3	2	16	4	4	4	3	15	45	4	2	4	4	3	17	3	4	4	4	4	19	4	3	3	1	4	15	51	96	
16	3	2	2	3	4	14	2	3	3	4	4	16	3	3	2	2	10	40	4	2	1	3	3	13	4	3	2	4	4	17	3	1	3	2	2	11	41	81	
17	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	41	2	2	2	3	3	12	3	3	3	2	3	14	3	2	2	2	3	12	38	79	
18	3	3	3	2	4	15	4	3	4	3	4	18	4	3	3	3	13	46	3	2	3	4	2	14	2	4	4	4	4	18	4	3	2	3	4	16	48	94	
19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	1	3	13	3	3	3	3	12	40	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	2	13	42	82	

20	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	44	3	1	3	3	3	13	3	3	3	4	3	16	2	2	3	3	4	14	43	87
21	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	15	53	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	3	18	4	3	3	1	3	14	51	104
22	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	14	51	4	3	3	4	4	18	3	3	4	3	3	16	3	4	4	2	3	16	50	101
23	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	42	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	45	87
24	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	15	52	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19	3	3	3	2	3	14	52	104
25	4	3	3	4	3	17	4	4	4	4	4	20	2	3	3	3	11	48	3	2	3	4	3	15	3	2	3	3	3	14	3	3	2	2	2	12	41	89
26	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	42	3	3	2	4	3	15	2	3	3	3	3	14	3	3	2	2	3	13	42	84
27	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	4	16	4	3	2	4	13	43	4	3	3	3	3	16	2	3	3	3	4	15	3	3	3	2	3	14	45	88
28	2	4	3	3	4	16	4	3	3	3	3	16	3	3	4	3	13	45	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	2	2	3	2	3	12	42	87
29	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	4	17	3	3	2	4	12	44	3	3	3	4	3	16	4	4	4	4	2	18	3	3	4	2	1	13	47	91
30	4	4	4	2	1	15	3	3	3	2	1	12	3	3	3	2	11	38	3	2	2	2	1	10	3	2	3	3	1	12	3	4	3	2	1	13	35	73
31	4	3	4	4	3	18	3	4	4	4	1	16	4	4	4	1	13	47	4	4	4	3	1	16	4	4	4	1	1	14	4	4	4	1	1	14	44	91
32	4	4	4	4	1	17	3	3	3	4	1	14	3	3	3	1	10	41	3	3	3	4	1	14	3	3	3	4	1	14	4	4	4	2	4	18	46	87
33	2	3	4	3	3	15	3	2	3	4	4	16	3	3	3	3	12	43	2	2	2	3	3	12	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15	43	86
34	4	3	4	3	3	17	4	3	4	3	3	17	4	3	3	3	13	47	3	3	3	4	3	16	3	4	4	3	3	17	3	3	3	2	4	15	48	95
35	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	15	54	2	3	4	4	4	17	3	2	3	3	4	15	4	4	2	1	4	15	47	101
36	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	4	16	4	4	2	4	14	44	2	3	3	3	2	13	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	3	11	39	83
37	4	4	4	4	1	17	3	3	3	4	1	14	4	3	4	1	12	43	3	4	3	3	4	17	4	3	3	1	1	12	3	4	3	4	3	17	46	89
38	3	4	3	4	3	17	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	13	45	3	3	3	4	3	16	3	3	3	2	3	14	3	3	3	2	4	15	45	90
39	3	2	4	4	3	16	3	3	4	4	3	17	3	3	3	3	12	45	3	4	3	3	3	16	4	4	3	4	2	17	4	4	4	1	4	17	50	95
40	2	2	3	3	3	13	2	2	2	2	1	9	2	2	2	2	8	30	2	2	2	4	2	12	3	3	3	4	3	16	2	2	3	2	4	13	41	71
41	3	4	3	1	3	14	3	3	4	4	4	18	3	3	3	4	13	45	2	2	3	4	3	14	4	3	3	4	3	17	4	3	3	2	3	15	46	91
42	4	3	3	3	3	16	4	3	3	3	4	17	4	3	3	3	13	46	3	3	3	3	2	14	4	4	3	3	3	17	3	2	2	3	3	13	44	90
43	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	15	53	3	4	3	4	3	17	3	3	4	3	3	16	3	3	4	2	4	16	49	102
44	3	2	3	4	3	15	4	3	4	4	3	18	4	4	3	3	14	47	3	2	3	4	2	14	4	4	3	4	1	16	4	4	3	1	2	14	44	91

45	4	3	3	4	3	17	2	3	3	3	3	14	3	2	3	3	11	42	2	4	2	4	3	15	2	2	3	4	4	15	3	3	3	3	4	16	46	88
46	4	4	4	3	3	18	4	4	4	1	3	16	4	4	4	3	15	49	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	1	1	14	54	103
47	2	3	3	4	4	16	3	4	4	4	4	19	4	4	4	2	14	49	3	3	3	4	3	16	3	4	3	4	4	18	3	3	3	2	4	15	49	98
48	4	4	3	4	4	19	3	4	4	4	4	19	4	3	4	4	15	53	4	3	2	4	4	17	4	4	4	4	3	19	4	4	4	2	4	18	54	107
49	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	1	17	4	4	4	4	16	53	1	2	1	1	1	6	3	1	3	4	1	12	3	2	3	1	4	13	31	84
50	4	4	3	4	1	16	3	4	4	4	4	19	4	4	3	3	14	49	4	4	3	4	4	19	3	4	3	3	4	17	4	4	3	3	4	18	54	103
51	3	4	4	4	1	16	2	3	3	3	3	14	4	2	3	3	12	42	3	3	4	4	3	17	3	4	3	4	3	17	3	3	3	1	4	14	48	90
52	1	3	3	3	4	14	3	4	4	4	4	19	3	3	3	3	12	45	4	4	4	3	3	18	3	3	4	4	3	17	3	4	4	3	4	18	53	98
53	2	3	3	3	2	13	4	4	3	4	4	19	4	4	3	4	15	47	3	2	3	4	4	16	4	4	4	4	3	19	3	3	2	1	4	13	48	95
54	3	4	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	15	53	4	2	4	4	3	17	2	4	4	4	4	18	4	2	2	1	4	13	48	101
55	2	2	3	3	3	13	3	3	2	2	2	12	2	2	2	4	10	35	3	2	3	3	2	13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	3	14	42	77

## Lampiran 6. Frekuensi Data Keseluruhan

### Frequencies

#### Statistics

minat siswa		
N	Valid	55
	Missing	0
Mean		91,3636
Median		91,0000
Mode		91,00
Std. Deviation		8,12259
Minimum		71,00
Maximum		109,00

Minat Siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71,00	1	1,8	1,8	1,8
	73,00	1	1,8	1,8	3,6
	77,00	1	1,8	1,8	5,5
	79,00	1	1,8	1,8	7,3
	81,00	1	1,8	1,8	9,1
	82,00	1	1,8	1,8	10,9
	83,00	2	3,6	3,6	14,5
	84,00	2	3,6	3,6	18,2
	86,00	2	3,6	3,6	21,8
	87,00	5	9,1	9,1	30,9
	88,00	3	5,5	5,5	36,4
	89,00	3	5,5	5,5	41,8
	90,00	4	7,3	7,3	49,1
	91,00	6	10,9	10,9	60,0
	93,00	1	1,8	1,8	61,8
	94,00	1	1,8	1,8	63,6
	95,00	4	7,3	7,3	70,9
	96,00	3	5,5	5,5	76,4
	98,00	3	5,5	5,5	81,8
	101,00	3	5,5	5,5	87,3
	102,00	1	1,8	1,8	89,1
	103,00	2	3,6	3,6	92,7
	104,00	2	3,6	3,6	96,4
107,00	1	1,8	1,8	98,2	
109,00	1	1,8	1,8	100,0	
Total		55	100,0	100,0	

minat siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	4	7,3	7,3	7,3
	rendah	13	23,6	23,6	30,9
	sedang	22	40,0	40,0	70,9
	tinggi	12	21,8	21,8	92,7

sangat tinggi	4	7,3	7,3	100,0
Total	55	100,0	100,0	

## Lampiran 7. Frekuensi Faktor Internal

### Frequencies

		Statistics			
		faktor internal	perhatian	tertarik	aktivitas
N	Valid	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0
Mean		45,6545	16,1636	16,5818	12,9091
Median		45,0000	16,0000	17,0000	13,0000
Mode		45,00	15,00	16,00	12,00
Std. Deviation		4,82362	1,79261	2,42434	1,65857
Minimum		30,00	13,00	9,00	8,00
Maximum		55,00	20,00	20,00	16,00

### Frequency Table

		faktor internal			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	30,00	1	1,8	1,8	1,8
	35,00	1	1,8	1,8	3,6
	38,00	1	1,8	1,8	5,5
	40,00	3	5,5	5,5	10,9
	41,00	2	3,6	3,6	14,5
	42,00	5	9,1	9,1	23,6
	43,00	3	5,5	5,5	29,1
	44,00	6	10,9	10,9	40,0
	45,00	7	12,7	12,7	52,7
	46,00	3	5,5	5,5	58,2
	47,00	6	10,9	10,9	69,1
	48,00	2	3,6	3,6	72,7
	49,00	5	9,1	9,1	81,8
	50,00	1	1,8	1,8	83,6
	51,00	1	1,8	1,8	85,5
	52,00	1	1,8	1,8	87,3
	53,00	5	9,1	9,1	96,4
	54,00	1	1,8	1,8	98,2
	55,00	1	1,8	1,8	100,0
	Total		55	100,0	100,0

### Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13,00	3	5,5	5,5	5,5
	14,00	8	14,5	14,5	20,0
	15,00	11	20,0	20,0	40,0
	16,00	9	16,4	16,4	56,4
	17,00	10	18,2	18,2	74,5
	18,00	9	16,4	16,4	90,9
	19,00	3	5,5	5,5	96,4
	20,00	2	3,6	3,6	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

### Tertarik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9,00	1	1,8	1,8	1,8
	12,00	2	3,6	3,6	5,5
	13,00	3	5,5	5,5	10,9
	14,00	4	7,3	7,3	18,2
	15,00	6	10,9	10,9	29,1
	16,00	10	18,2	18,2	47,3
	17,00	8	14,5	14,5	61,8
	18,00	8	14,5	14,5	76,4
	19,00	6	10,9	10,9	87,3
	20,00	7	12,7	12,7	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

### Aktivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8,00	1	1,8	1,8	1,8
	10,00	3	5,5	5,5	7,3
	11,00	3	5,5	5,5	12,7
	12,00	19	34,5	34,5	47,3
	13,00	10	18,2	18,2	65,5
	14,00	5	9,1	9,1	74,5
	15,00	13	23,6	23,6	98,2
	16,00	1	1,8	1,8	100,0
	Total	55	100,0	100,0	



## Frequency Table Category

### Faktor Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	3	5,5	5,5	5,5
	rendah	13	23,6	23,6	29,1
	sedang	24	43,6	43,6	72,7
	tinggi	8	14,5	14,5	87,3
	sangat tinggi	7	12,7	12,7	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

### Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	3	5,5	5,5	5,5
	rendah	19	34,5	34,5	40,0
	sedang	19	34,5	34,5	74,5
	tinggi	9	16,4	16,4	90,9
	sangat tinggi	5	9,1	9,1	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

### Tertarik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	3	5,5	5,5	5,5
	rendah	13	23,6	23,6	29,1
	sedang	18	32,7	32,7	61,8
	tinggi	21	38,2	38,2	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

### Aktivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	4	7,3	7,3	7,3
	rendah	22	40,0	40,0	47,3
	sedang	10	18,2	18,2	65,5
	tinggi	18	32,7	32,7	98,2
	sangat tinggi	1	1,8	1,8	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

## Lampiran 8. Frekuensi Data Faktor Eksternal

### Frequencies

		Statistics			
		faktor eksternal	keluarga	sekolah	masyarakat
N	Valid	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0
Mean		45,7091	15,2182	16,0909	14,4000
Median		46,0000	15,0000	16,0000	14,0000
Mode		44,00 <sup>a</sup>	15,00	15,00	14,00
Std. Deviation		4,67726	2,53634	1,93671	1,65104
Minimum		31,00	6,00	12,00	11,00
Maximum		54,00	20,00	20,00	18,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Frequency Table

		Faktor Eksternal			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	31,00	1	1,8	1,8	1,8
	35,00	1	1,8	1,8	3,6
	38,00	1	1,8	1,8	5,5
	39,00	1	1,8	1,8	7,3
	40,00	1	1,8	1,8	9,1
	41,00	3	5,5	5,5	14,5
	42,00	4	7,3	7,3	21,8
	43,00	4	7,3	7,3	29,1
	44,00	6	10,9	10,9	40,0
	45,00	5	9,1	9,1	49,1
	46,00	4	7,3	7,3	56,4
	47,00	4	7,3	7,3	63,6
	48,00	6	10,9	10,9	74,5
	49,00	4	7,3	7,3	81,8
	50,00	2	3,6	3,6	85,5
	51,00	2	3,6	3,6	89,1
	52,00	1	1,8	1,8	90,9
	53,00	1	1,8	1,8	92,7
	54,00	4	7,3	7,3	100,0
	Total		55	100,0	100,0

		Keluarga			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	6,00	1	1,8	1,8	1,8
	10,00	1	1,8	1,8	3,6
	11,00	1	1,8	1,8	5,5
	12,00	3	5,5	5,5	10,9
	13,00	5	9,1	9,1	20,0
	14,00	8	14,5	14,5	34,5

	15,00	11	20,0	20,0	54,5
	16,00	9	16,4	16,4	70,9
	17,00	8	14,5	14,5	85,5
	18,00	2	3,6	3,6	89,1
	19,00	4	7,3	7,3	96,4
	20,00	2	3,6	3,6	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

### Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12,00	3	5,5	5,5	5,5
	14,00	7	12,7	12,7	18,2
	15,00	15	27,3	27,3	45,5
	16,00	6	10,9	10,9	56,4
	17,00	11	20,0	20,0	76,4
	18,00	6	10,9	10,9	87,3
	19,00	5	9,1	9,1	96,4
	20,00	2	3,6	3,6	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

### Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11,00	2	3,6	3,6	3,6
	12,00	3	5,5	5,5	9,1
	13,00	11	20,0	20,0	29,1
	14,00	15	27,3	27,3	56,4
	15,00	13	23,6	23,6	80,0
	16,00	5	9,1	9,1	89,1
	17,00	2	3,6	3,6	92,7
	18,00	4	7,3	7,3	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

## Frequency Table Category

### Faktor Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	3	5,5	5,5	5,5
	rendah	13	23,6	23,6	29,1
	sedang	25	45,5	45,5	74,5
	tinggi	9	16,4	16,4	90,9
	sangat tinggi	5	9,1	9,1	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

### Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	3	5,5	5,5	5,5
	rendah	8	14,5	14,5	20,0
	sedang	28	50,9	50,9	70,9
	tinggi	14	25,5	25,5	96,4
	sangat tinggi	2	3,6	3,6	100,0
	Total		55	100,0	100,0

### Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	3	5,5	5,5	5,5
	rendah	22	40,0	40,0	45,5
	sedang	17	30,9	30,9	76,4
	tinggi	11	20,0	20,0	96,4
	sangat tinggi	2	3,6	3,6	100,0
	Total		55	100,0	100,0

### Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	2	3,6	3,6	3,6
	rendah	14	25,5	25,5	29,1
	sedang	28	50,9	50,9	80,0
	tinggi	5	9,1	9,1	89,1
	sangat tinggi	6	10,9	10,9	100,0
	Total		55	100,0	100,0

## Lampiran 9. Dokumentasi Pengambilan Data

Dokumentasi saat siswa kelas VA dan VB mengisi angket penelitian.



**Gambar Siswa sedang Mengisi Angket**



**Gambar Siswa sedang Mengisi Angket**



**Gambar Siswa sedang Mengisi Angket**



**Gambar Siswa sedang Mengisi Angket**



**Gambar Siswa sedang Mengisi Angket**



**Gambar Siswa sedang Mengisi Angket**